

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktivitas yang dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan manusia, dimensi kesehatan sosial sampai pada tahapan peningkatan finansial. Olahraga juga dapat meningkatkan harkat martabat bangsa, keberhasilan dari setiap perolehan medali pada ajang-ajang bergengsi baik nasional maupun internasional. Kompleksitas olahraga dari berbagai manfaat yang ditawarkannya memiliki daya tarik tersendiri bagi seluruh masyarakat atau pada sebuah integritas negara. Dampak yang diberikan olahraga melalui manfaatnya tentu tidak muncul dan hadir begitu saja melainkan melalui berbagai proses tahapan dan jenjang yang jelas. Olahraga sering dikemas dalam bentuk aktivitas fisik yang diwarnai oleh lembaga-lembaga yang sering dikenal sebagai induk organisasi olahraga. Induk organisasi olahraga tentu memiliki peranan penting dalam perkembangan olahraga baik dari segi pengenalan olahraga sampai pada tahapan pencapaian prestasi. Banyak sekali olahraga yang dinaungi dalam induk organisasi olahraga secara resmi salah satunya adalah cabang olahraga bola basket.

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan secara nasional perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi olahraga di Tanah Air. Sebuah pembinaan dan pengembangan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah sepenuhnya, tentunya dibutuhkan peranan dari berbagai pihak agar berjalan dengan baik. Pembinaan secara menyeluruh, baik dari tingkat daerah hingga pusat akan berdampak terhadap prestasi olahraga di Tanah Air dikemudian hari.

Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka

panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Salah satu bentuk pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia melalui peranan manajemen lembaga atau organisasi olahraga dalam lingkup gerakan olimpiik (olympic movement). Menurut Harsuki (2012:5) lembaga atau organisasi olahraga dalam lingkup gerakan olimpiik (olympic movement) misalnya International Olympic Committee (IOC), Olympic Council of Asia (OCA), SEA Games Federation, Komite Olahraga Nasional, Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Induk Organisasi Cabang Olahraga dan Fungsional, dan Perkumpulan-perkumpulan olahraga atau kelab (club). Organisasi olahraga di atas merupakan suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan pembinaan keolahragaan.

Kondisi Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi memunculkan keinginan peneliti menganalisa lebih mendalam tentang Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi di seluruh sektor, yang meliputi organisasi (manajemen) yang menangani tim, pelatih dengan program latihannya, kualitas para atletnya, sarana dan prasarana yang menunjang tim, dan sebagainya. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dimasa mendatang Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi dapat meraih prestasi terbaik dan menjadi barometer Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi .

Berdasarkan hasil prestasi yang diraih dan pengamatan di lapangan Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi serta agar pelaksanaan kedepannya lebih maksimal dan menghasilkan atlet yang berkualitas, maka perlu dilaksanakan evaluasi progam Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi. Evaluasi program dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan model evaluasi yang mengarah pada evaluasi *Context, Input, Process* dan *Product* (CIPP).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya pengetahuan manajemen pengelolaan Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
2. Rekrutmen atlet dan pelatih dilakukan hanya kepada siapa saja yang mau mengikuti latihan di Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
3. Belum pernah dilakukan sebuah penelitian tentang evaluasi program pembinaan di Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana pembinaan club bola basket garuda putih Kota Jambi berdasarkan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Procces, Product*)?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang sudah diuraikan sebagaimana terlihat pada pembahasan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengorganisasian dalam Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
4. Untuk mengetahui bagaimana hasil program Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Teridentifikasinya pola manajemen yang sesuai dengan Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi dalam mengelola dan mengoptimalkan prestasi pembinaan Klub Bola Basket Garuda Putih Kota Jambi.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengelola Kejuaraan Basket Provinsi Jambi.